

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pemaparan teori, data dan analisis pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan supervisi akademik Kepala Madrasah MTs. Miftahul Huda adalah menentukan jadwal supervisi untuk masing-masing guru dan menentukan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk angket. Pelaksanaan supervisi akademik Kepala Madrasah MTs. Miftahul Huda Bulungan Jepara adalah menggunakan teknik supervisi individu. Masing-masing guru dipanggil Kepala Madrasah dan diberikan angket untuk diisi. Lalu dilanjutkan dengan pengarahan dan motivasi kinerja. Motivasi kinerja digunakan untuk menanggulangi rendahnya semangat dan gairah kerja guru. Sedangkan dalam tindak lanjut, Kepala Madrasah mengawasi kinerja guru setelah supervisi dan memberi pelayanan berupa masukan, bantuan dan arahan. Arahan untuk meningkatkan kinerja guru, yaitu mengikutsertakan guru dalam pelatihan. Pelatihan digunakan untuk menanggulangi rendahnya kemampuan guru. Program pelatihan yang efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja guru di MTs. Miftahul Huda Bulungan Jepara.
2. Faktor penghambat peningkatan kinerja guru fikih MTs. Miftahul Huda Bulungan Jepara adalah guru kurang memahami substansi Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, kurang maksimalnya guru fikih menggunakan akses internet, sering tidak berfungsinya RPP dan kurang adanya pelatihan pembelajaran.

Sedangkan faktor pendukung peningkatan kinerja guru fikih MTs. Miftahul Huda Bulungan Jepara adalah integritas Kepala Madrasah, fasilitas yang cukup lengkap, strata pendidikan guru dan rekan yang kooperatif.

3. Hasil dari supervisi Kepala Madrasah dalam rangka meningkatkan kinerja guru fikih adalah guru fikih MTs. Miftahul Huda Bulungan Jepara memiliki kinerja yang lebih baik dari sebelumnya. Mulai dari kehadiran, keaktifan di kegiatan sekolah, pengerjaan RPP dan pengajaran di kelas. Namun kinerja itu masih fluktuatif dan perlu pengawasan dan arahan secara berkesinambungan dari Kepala Madrasah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari temuan dan analisis data di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah sebagai bahan bacaan, bahan informasi dan bahan referensi untuk konsisten meningkatkan pengawasan, koreksi dan pelayanan terhadap guru-guru termasuk guru fikih sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.
2. Bagi guru fikih sebagai referensi dan bahan motivasi untuk meningkatkan kinerjanya.
3. Untuk para akademisi sebagai bahan referensi dan bacaan dalam rangka menyusun penelitian selanjutnya agar lebih memperkaya khazanah kekayaan intelektual.